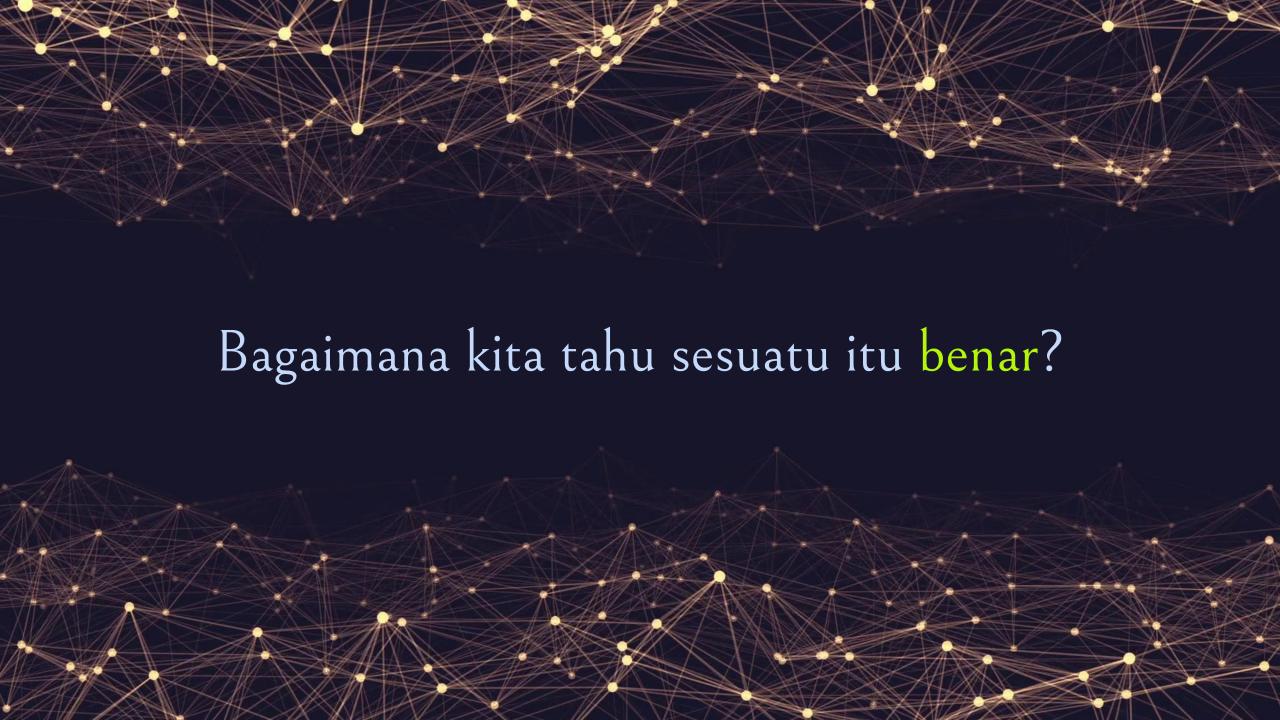


Berbicaralah dengan data! kata banyak orang

Tapi,
Apa maksudnya?

Berdasarkan data = pasti benar?



Kebenaran elementer

disaksikan langsung (dari realita) diasumsikan/dianggap/dipercaya benar Kebenaran komposit

disimpulkan dari pernyataan lain yang sudah diketahui benar

diterima dari orang yang mengatakan itu benar

Menyimpulkan sesuatu:

- Induksi dari beragam pengamatan spesifik
 - Deduksi dari preposisi/gagasan umum

Bagaimana sebenarnya melakukan induksi?

Apakah Melakukan sebanyak mungkin pengamatan?

Mengumpulkan data selengkap mungkin?

Data

reprsentasi realitas, tidak hanya berupa ukuran numerik, tapi bisa juga peristiwa (event)

Realita itu kompleks

instrumen untuk mengamatinya terbatas

Data yang tak pernah bisa lengkap

Informasi yang tidak pernah bisa pasti benar

Padahal,

Informasi yang benar selalu dibutuhkan untuk memutuskan sesuatu.

Yang Pasti adalah Ketidakpastian

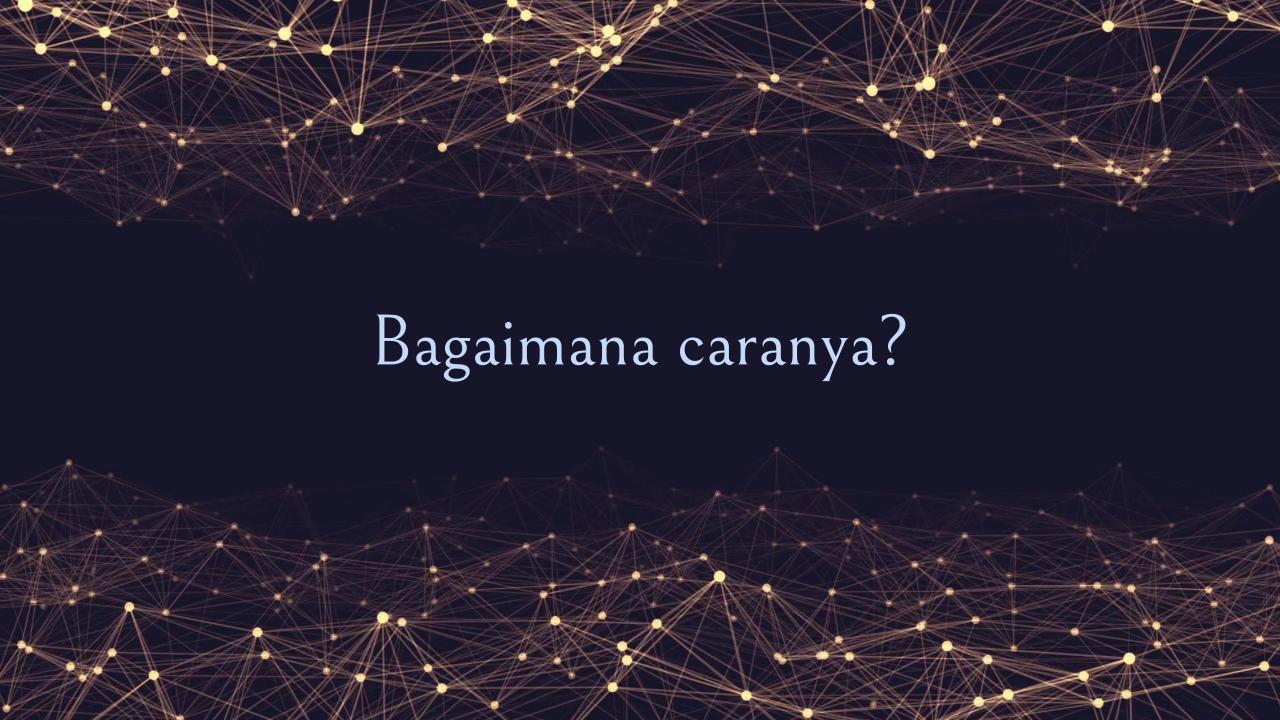
Pada akhirnya, setiap orang selalu berpikir, memilih, dan bertindak dengan menerka-nerka

Manusia adalah peramal!

Tidak ada hal yang bisa diketahui secara langsung dengan kepastian 100%.

Tapi,
kita peramal jenius.

Daripada pasrah pada ketidakpastian, manusia belajar untuk "mengendalikan" ketidakpastian itu,



Jadikan ketidakpastian itu bagian dari informasi!

Itulah statistika

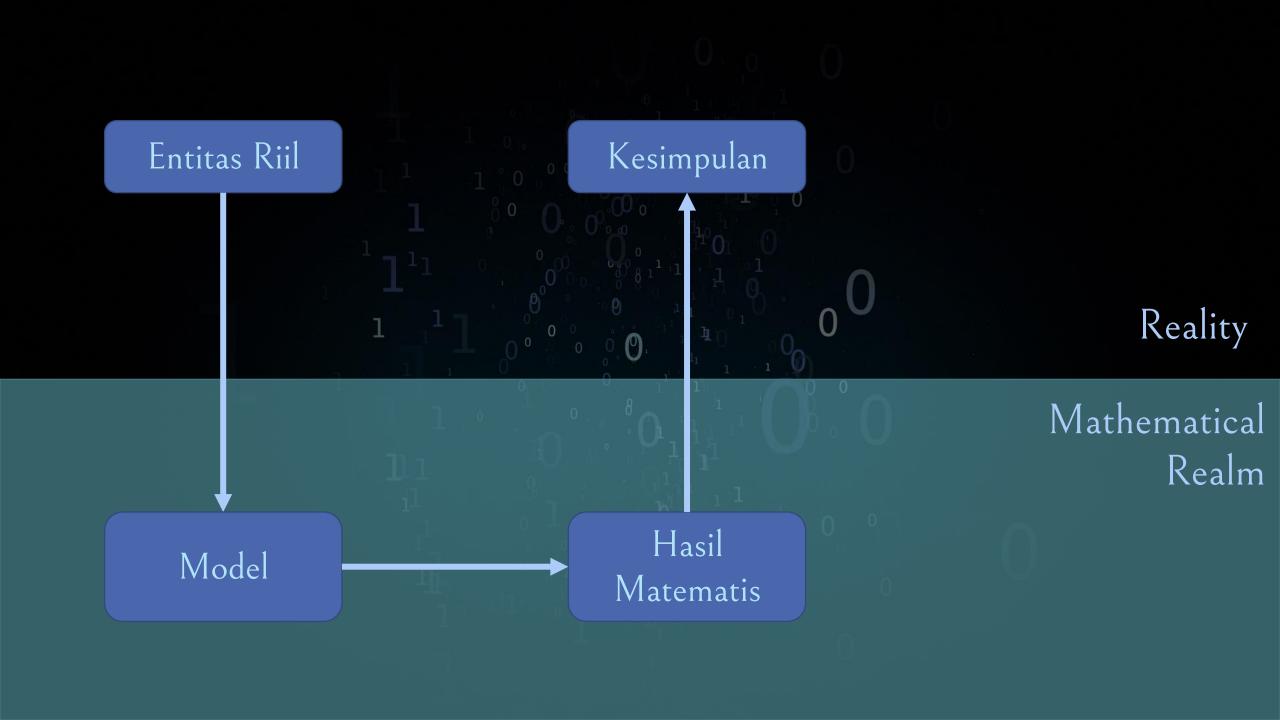
Alat untuk menyimpulkan dengan tegas lengkap dengan jaminan ketidakpastiannya.

Saya tahu bahwa A benar

Saya yakin sekian persen bahwa A benar

Bagaimana statistika melakukannya?

Dengan dibawa dulu memutar ke dunia tanpa bias bernama matematika



Matematika bekerja dengan objek minim tafsir

Objek riil > Kuantifikasi

Bagaimana cara kuantifikasi...

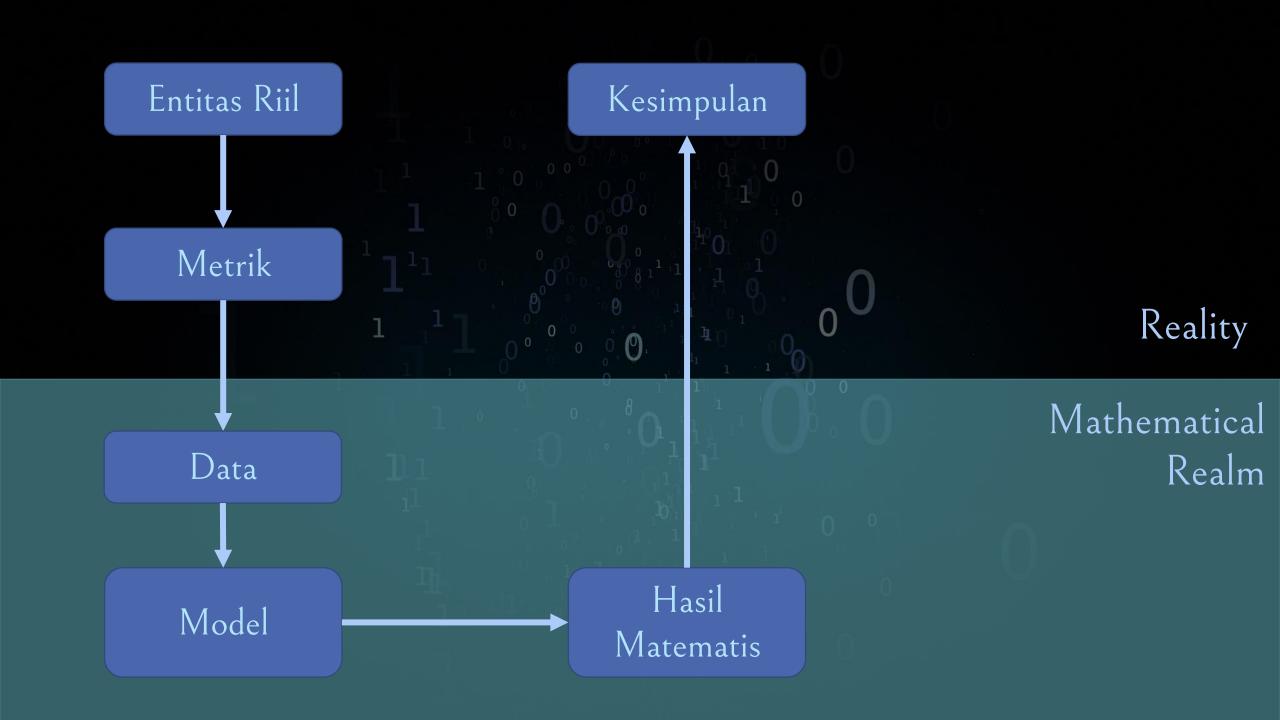
- kemajuan ekonomi?
- kepuasan masyarakat?
- keberhasilan pendidikan?

Metrik

Ukuran buatan sebagai representasi terdekat konsep kualitatif

Metrik

- Kemajuan ekonomi -> GDP
- Kepuasan masyarakat -> Indeks Kebahagiaan
 - Keberhasilan Pendidikan -> nilai ujian



Sederhana?

Jangan lupa, data yang diukur tidak selalu bisa lengkap!

Data masyarakat Indonesia?

Data hasil panen jagung di Jawa Barat?

Data cuaca selama 1 dekade?

Data pasien suatu Rumah Sakit?

Melihat yang besar dari yang kecil

Perkenalkan,
Sampel!

Sampel < Populasi sesungguhnya

Sehingga

Kesimpulan dari Sampel < Kebenaran sesungguhnya

Eksperimen

proses pengambilan data sampel (pengukuran nilai numerik atau pengamatan peristiwa)

Ekperimen ideal:

Tanpa manipulasi, tanpa bias

Jaminannya?

Acako

Tidak acak

sampel tidak mencerminkan populasi

Keacakan eksperimen

Jaminan statistik terhadap akurasi yang dihasilkan Tanpa pola yang acak, tidak ada analisa statistik

Acak berarti benar

Sampel acak sederhana

- Tanpa bias (setiap elemen punya peluang yang sama untuk terpilih)
- Independen (pemilihan elemen yang satu tidak mempengaruhi peluang pemilihan elemen lain)

Mungkinkah?

Tidak, tapi dapat didekati

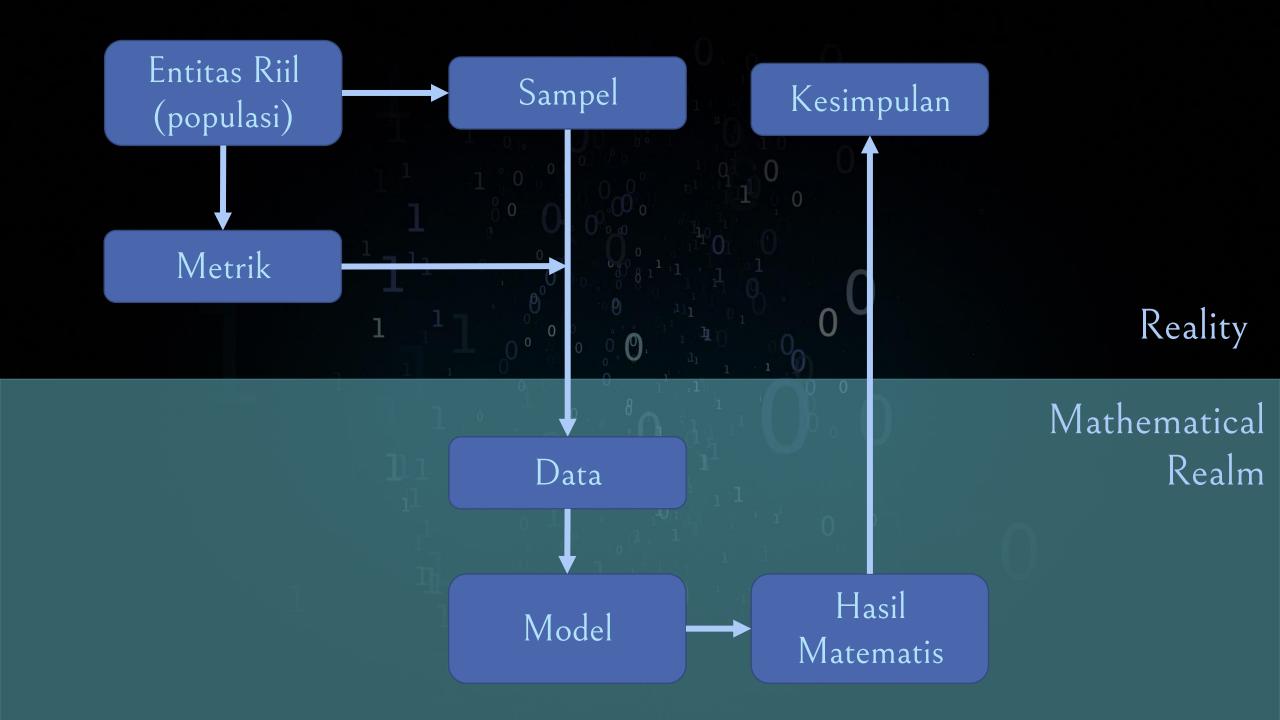
Cara untuk mendapatkan sampel seacak mungkin

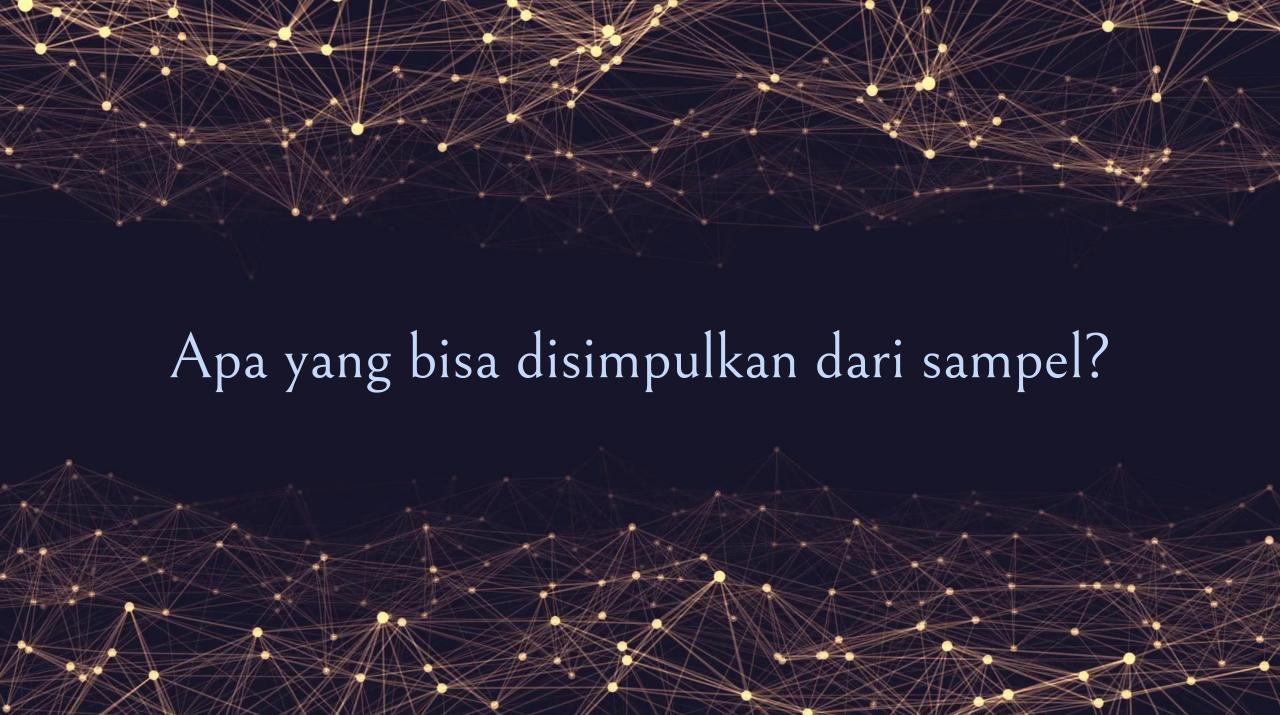
Cara ideal: mengacak seluruh populasi

Sampling bertingkat Sampling kelompok, Sampling sistematis, etc

Akan selalu ada bias yang sukar diatasi

Bagaimana memastikan responden menjawab jujur atau benar-benar paham maksud pertanyaannya?





Semua kemungkinan hasil dari suatu eksperimen acak

Misal, 10 data survey untuk dua kandidat A, B, B, A, A, A, B, A, A, B Ruang sampelnya hanya {A, B}

Apakah langsung bisa disimpulkan bahwa kandidat A menang?

Sampel bukan representasi utuh populasi. Kita hanya bisa melihat frekuensi relatifnya.

Frekuensi Relatif

Peluang kemunculan suatu hasil elementer ketika eksperimennya diulang

Ada 10 data IPK: 3.0, 3.1, 3.5, 2.5, 1.0, 3.9, 1.9, 2.6, 3.3, 3.0

Kesimpulan:

60 persen mahasiswa IPK dibawah 3?

Yang tepat:

Bila diambil sampel mahasiswa baru dari populasi, maka peluang IPK mahasiswa itu di bawah 3 adalah 0.6

Basis fundamental matematika statistika Ya, statistika berkembang dari meja judi

Setiap anggota ruang sampel dipetakan ke suatu nilai peluang (dari 0 ke 1)

Total peluang seluruh isi ruang sampel harus sama dengan 1.

Contoh

Eksperimen: pelemparan koin
Ruang sampel: {gambar, angka}

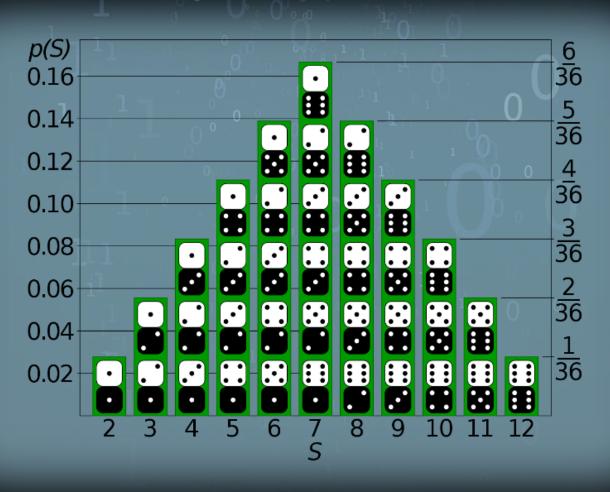
Peluang gambar = peluang angka = 0.5

Ruang sampel dibuat numerik \rightarrow Peubah Acak {gambar, angka} \rightarrow {0,1}

Setiap nilai peubah acak dipetakan ke suatu nilai peluang:

Distribusi

Distribusi Peluang

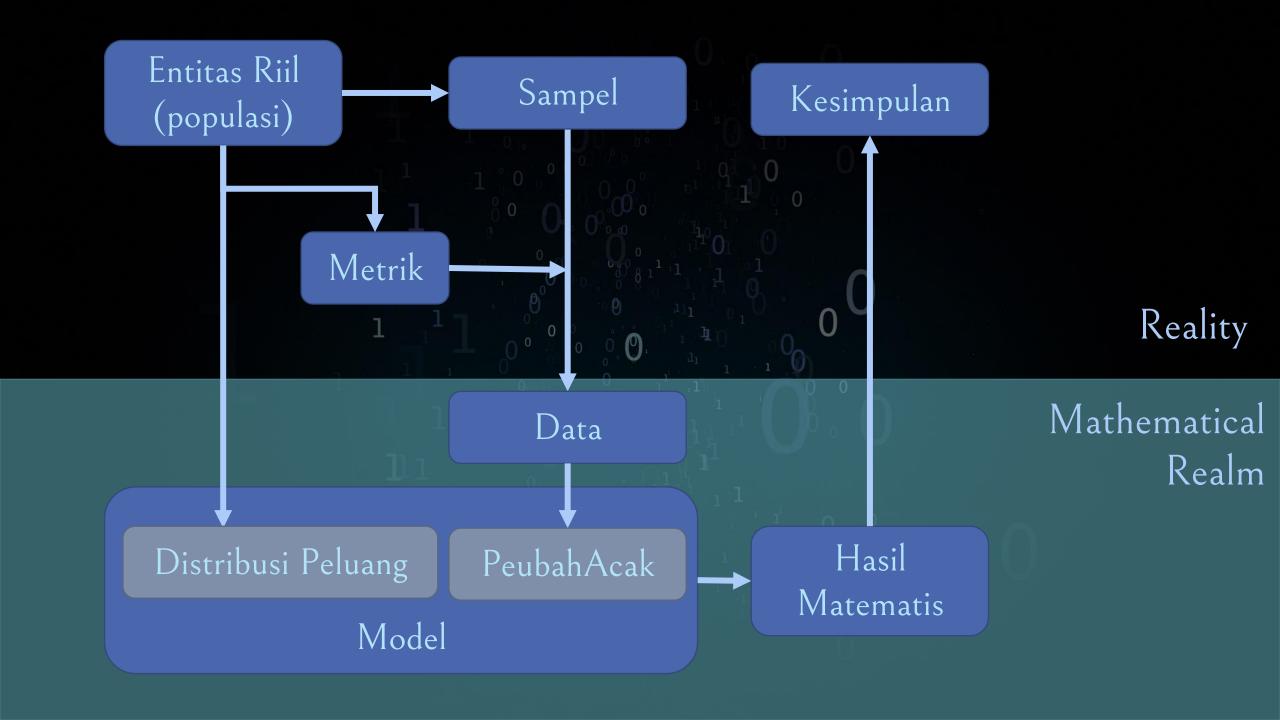


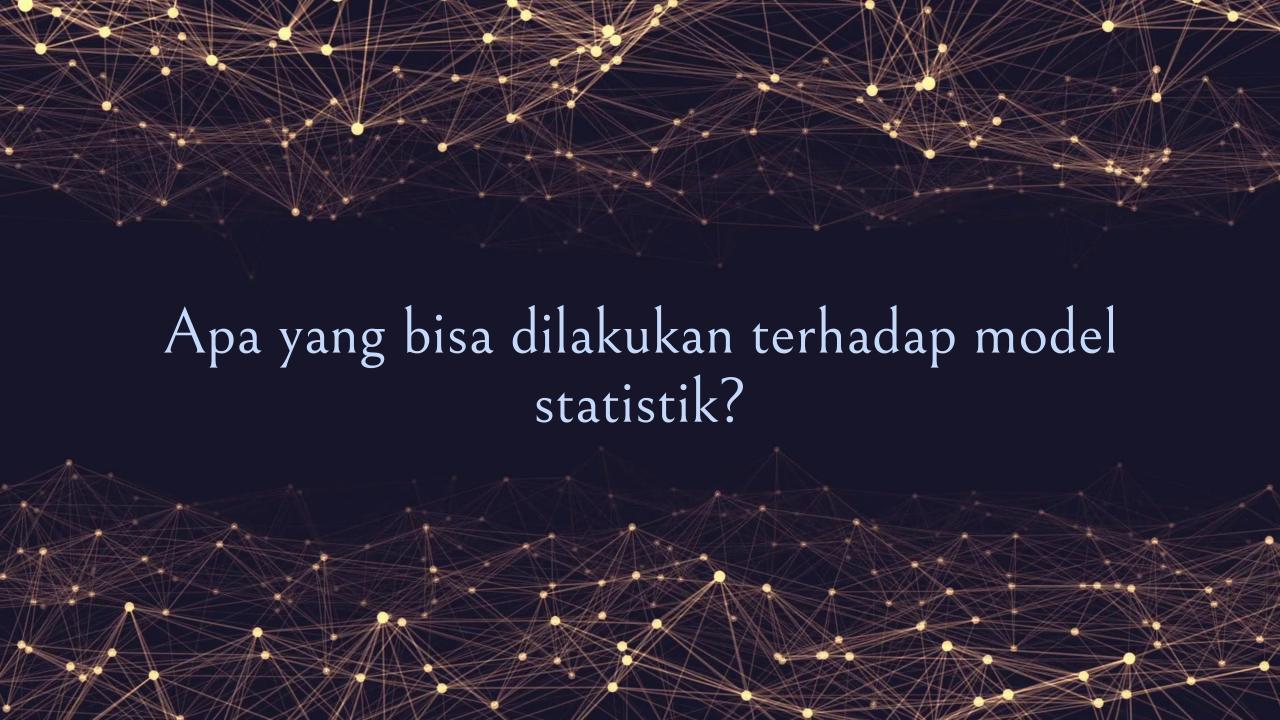
Distribusi Peluang

Karakteristik suatu sampel Tidak selalu dapat dihitung Diasumsikan dari populasi

Distribusi peluang + Peubah acak

Model statistik



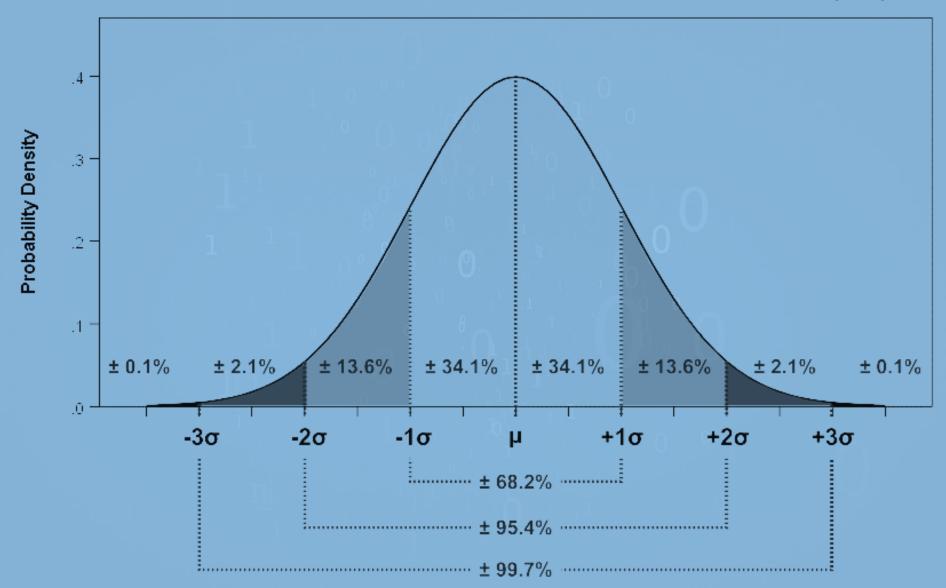


Alert!

Sedikit bertemu hal teknis dulu...

Teorema Limit Pusat

Distribusi gabungan dari sekelompok peubah acak, dalam kondisi tertentu, selalu dapat diubah menjadi berbentuk...



1°.

Dari suatu data sampel, kita bisa hitung nilai dari variabel yang kita pandang

Misal data survey sebelumnya, berarti kita dapatkan 60 persen kandidat memilih A

2.

Kita bisa hitung simpangan baku dari data sampel (bergantung banyaknya sampel)

Misal, didapatkan simpangan baku = 0.154

3.

Kita bisa tentukan apa yang mau kita atur: Kesalahan atau keyakinan

Misal, kita tetapkan kita ingin bisa yakin 95.4 persen dengan hasil survey.

4.

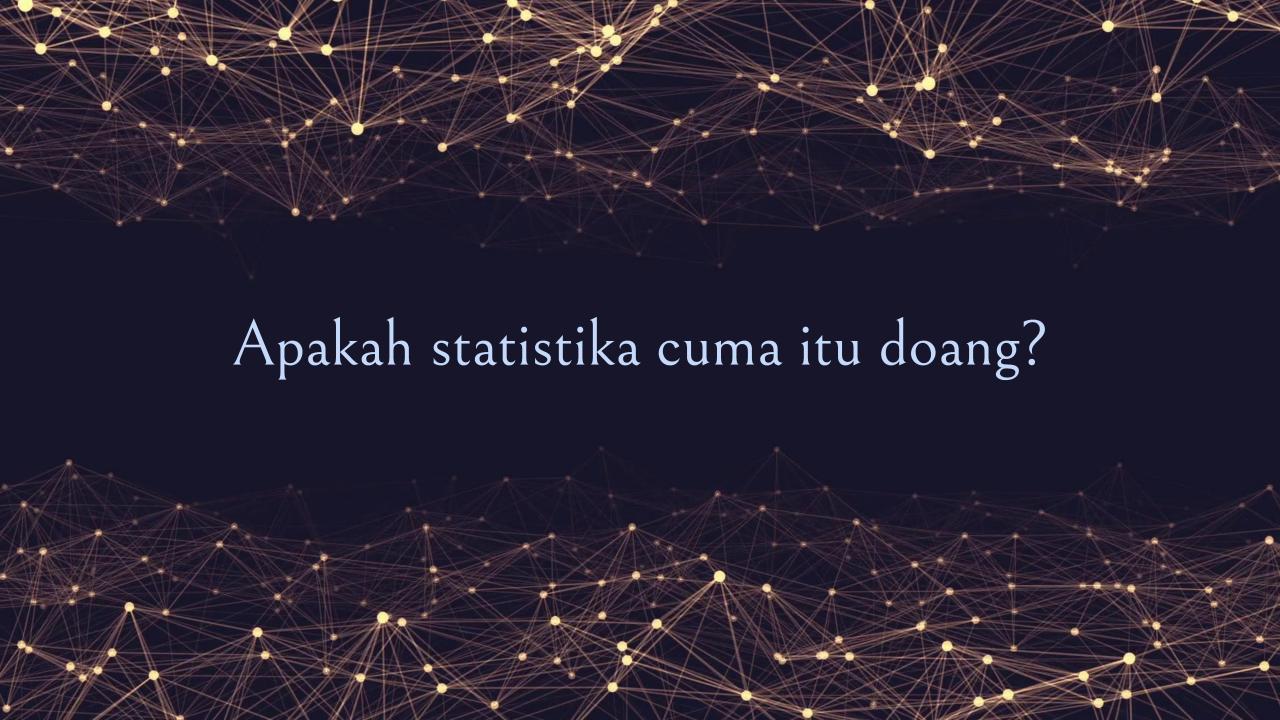
Gunakan grafik lonceng di atas untuk dapatkan kesalahannya berapa

Misal, ternyata diperoleh kesalahannya adalah 2 kali simpangan baku, sehingga didapatkan 0.6 ± 0.308

Dalam kasus survey 10 pemilih tadi, Berarti kemungkinan kandidat A menang sebenarnya adalah di antara 29.2 – 90.8 %!

Hasil statistik lengkap harus memuat 3 hal:

- Nilai perkiraan
 - Margin kesalahan
 - Tingkat keyakinan

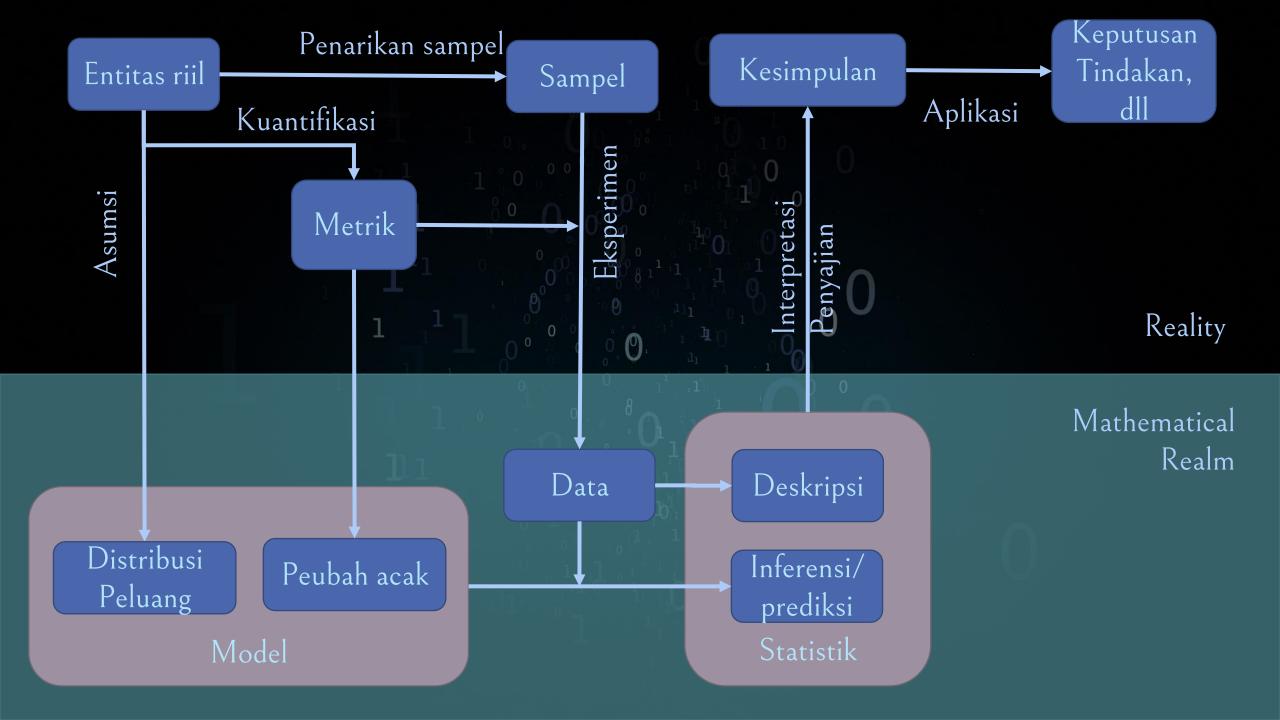


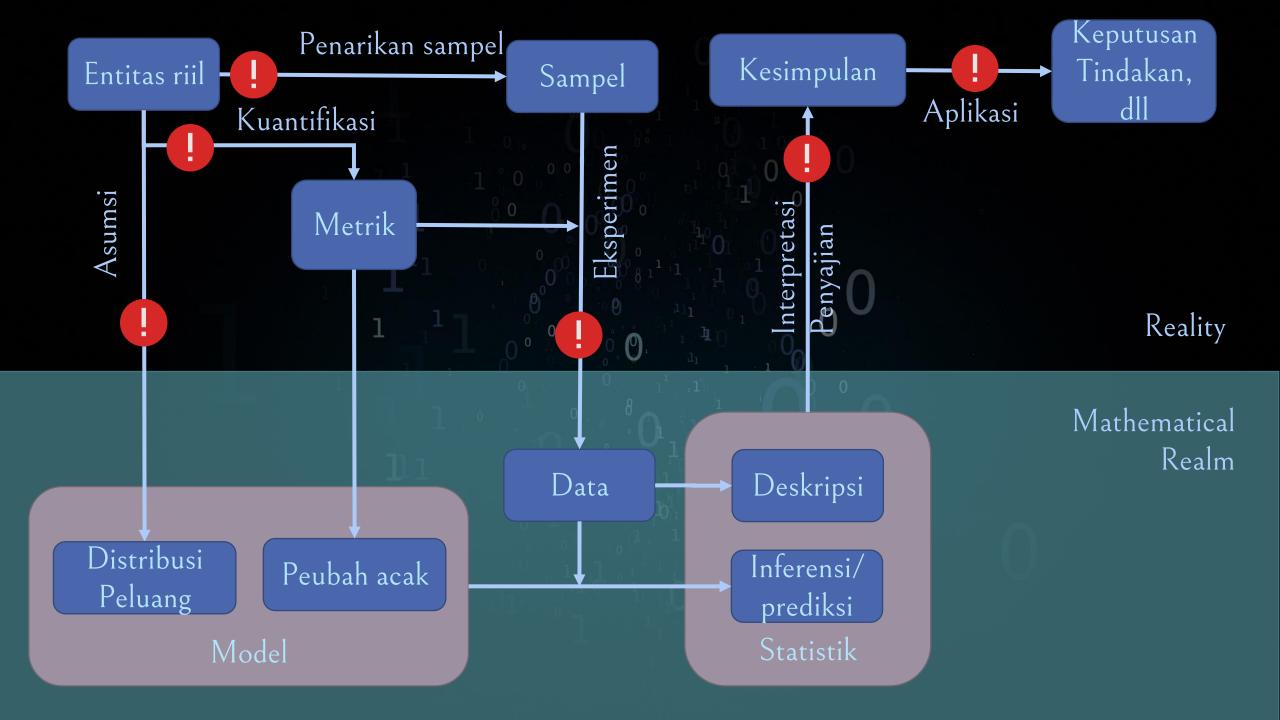
Tentu tidak.

Dari perbandingan populasi, uji hipotesa, regresi, hingga aplikasinya saat ini di machine learning, semua menggunakan statistika

Tapi semuanya berdiri di atas konsep yang sama,

Konsep peluang, konsep keacakan, Konsep bahwa kita bisa mengukur ketidakpastian





Potensi bias statistik

- Asumsi model
- Formulasi metrik (Kuantifikasi)
 - Penarikan Sampel
 - Pengambilan data dari sampel
- Interpretasi dan penyajan kesimpulan statistik

1. Bias Asumsi

Realita mengandung banyak variable, sehingga perlu diserderhanakan

1. Bias Asumsi

Hal seperti independensi setiap eksperimen tidak punya jaminan selain diasumsikan

2. Bias Metrik

Angka = label terurut

Tapi, label dari apa?

2. Bias Metrik

Nilai Ujian Pilihan Ganda > kemampuan memilih suatu pilihan yang tepat dari pertanyaan yang diberikan, yang diatur sesuai target kurikulum.

2. Bias Metrik

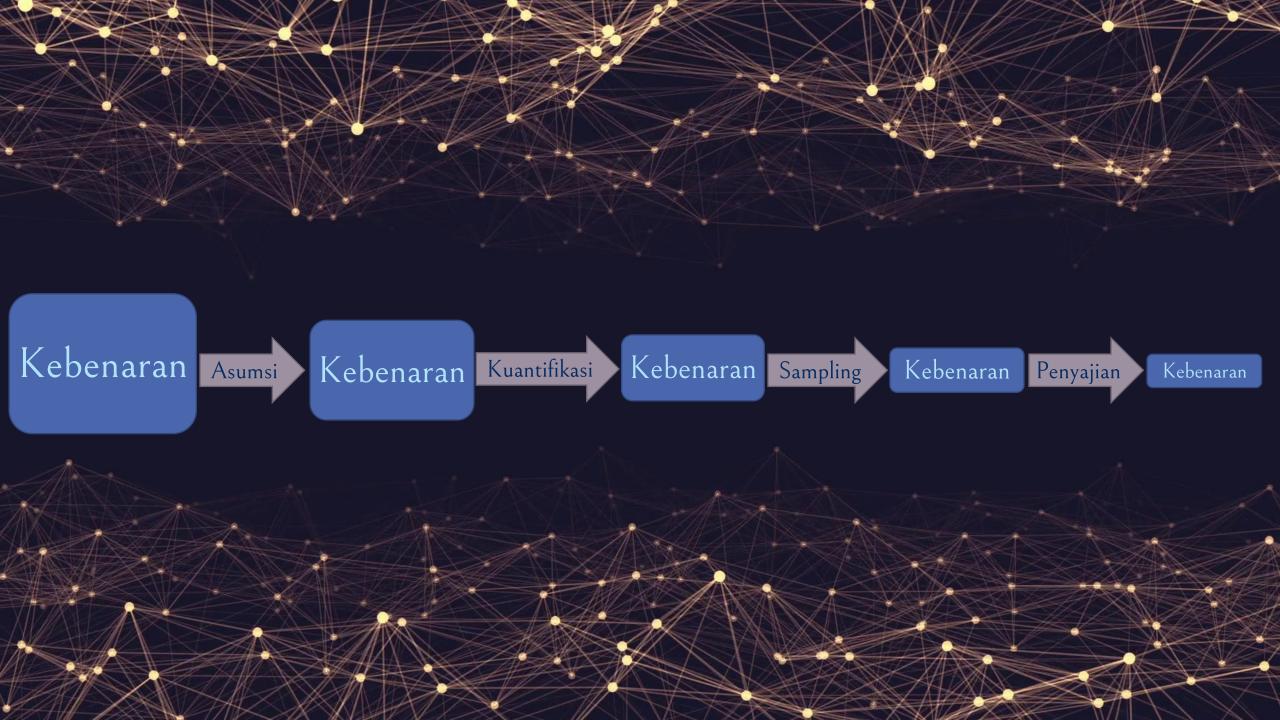
Apakah ketepatan memilih pilihan jawaban merepresentasikan keberhasilan sekolah?

3. Bias sampel

Ekstraksi data dari realitas tidak mungkin efisien 100 persen

4. Bias penyajian

Apa yang disampaikan ke publik tidak selalu utuh, apalagi jika mementingkan keterbacaan cepat



Jadi,
Seberapa benar kebenaran statistik?

